



## **Faktor yang Mempengaruhi Minimnya Baca dan Tulis Al-Qur'an pada Anak-anak di Tadika Al-Hidayah**

**Miss Sunwaneenuman<sup>1</sup>, Nurman Ginting<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [sunwaneenuman@gmail.com](mailto:sunwaneenuman@gmail.com), [nurmanginting@umsu.ac.id](mailto:nurmanginting@umsu.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menasihati kita tentang faktor-faktor apa yang mungkin berkontribusi terhadap kurangnya minat anak dalam membaca dan menulis. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan proyek KKN Internasional di Sekolah Tadika Desa Klong Wad Dengan demikian, mahasiswa mampu memahami kolaborasi dan sosialisasi dengan sangat baik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang tidak akan pernah mereka dapatkan di kelas baik teori maupun praktek. Siswa mulai lebih memahami tentang pentingnya memahami dan membaca Al-Qur'an. Meningkatkan perasaan kepedulian dan hubungan dengan orang lain serta meningkatkan minat dan semangat belajar bagi siswa.

**Kata Kunci:** *Minat, Baca Dan Tulis, Al-Qur'an.*

### **Abstract**

The purpose of this writing is to advise us on what factors may be contributing to a child's current lack of interest in reading and writing. The research method used is field qualitative (*field research*), namely research that requires researchers to go to the "field" to make observations about a phenomenon in an education. Results obtained from project implementation International KKN in Tadika School Klong Wad Village Therefore, students are able to understand collaboration and socialization very well. Students gain knowledge that they would never get in class in both theory and practice. Students began to understand more about the importance of understanding and reading the Qur'an. Increase feelings of concern and rapport for others and increase interest and enthusiasm for learning for students.

**Keywords:** *Interest, Read And Write, Al-Qur'an.*

## **PENDAHULUAN**

Faktor-faktor yang menghambat minat baca siswa bersifat internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kemauan dan motivasi siswa untuk membaca pada tingkat sedang. Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kemajuan media sosial. Kurangnya dorongan dan motivasi orang tua untuk membudayakan membaca sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa

Maka, setelah saya melakukan beberapa survey di desa Klong Wad dan daerah sekitar Sekolah Tadika. Penulis menemukan faktor-faktor yang

mempengaruhi terkait dengan peserta. Siswa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam proses belajar membaca dan menulis Al Quran (BTQ).

Terkait dengan kurangnya atau rendahnya motivasi siswa untuk patuh. Proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di kelas Penulis menemukan Berdasarkan hasil wawancara komposer dengan beberapa anak. Komunitas Ban Klong Wad yang saya rasakan, adik saya tidak terlalu peduli. Saya sedang belajar ilmu agama. (membaca dan menulis Al- Qur'an) karena kita Saya lebih suka bahasa Inggris dan sains", "Kebanyakan dari kami tidak tahu membaca al-Qur'an apalagi menulis kak, dan ada juga yang tidak lancar dalam bacaan al-Qur'an, karena jarang mengulang bacaan al-Qur'an pada saat pulang kerumah".

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa minat seseorang tergantung pada diri sendiri, jika minat tidak ada maka apapun yang dikerjakan akan sulit dipahami atau dijalankan. Hal serupa juga diungkapkan pendidik(guru) bidang studi Pendidikan Agama Islam, Bu Dwita, S. Pd (22 tahun) berkaitan dengan Kondisi siswa di sekolah Tadika Al-Hidayah Yang kurang tertarik dengan proses pembelajaran di kelas: "Untuk prosesnya Pengoperasian bidang Studi Islam menghadapi kendala seperti Terkadang siswa menjadi tenggelam dalam percakapan dengan teman sebaya dan tidak memperhatikan klarifikasi pengetahuan umum dan murid Terlihat konsentrasi membaca buku, padahal bagian belakang bukunya biasa saja. Saya membiarkan dia bermain game Facebook. di smartphonennya dan biasa juga saya dapatkan peserta didik mengerjakan tugas bidang studi lainnya dalam proses pembelajaran agama, ditambah permasalahan Covid-19 yang menyebabkan dilaksakannya sekolah daring". Anak didik adalah manusia yang berpotensi menghayati pendidikan.

Oleh karna itu, pengajaran harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik, di ruang kelas, pendidikan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan berbagai karakter peserta didik, sehingga seorang pendidik perlu mengenali setiap karakteristik peserta didik, sebagaimana hasil wawancara dengan seorang pendidik yang mengatakan bahwa Peserta didik kurang berhasil dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ) disebabkan oleh beberapa hal seperti:

#### 1. Faktor Orang Tua

Masih banyaknya orang tua yang kurang memberi semangat kepada anaknya untuk belajar terutama di rumah". Sebagian dari peserta didik kurang berminat karena mereka belum lancar dalam membaca al-Qur'an, mungkin karena kurang perhatian juga dari orang tua di rumah dalam hal baca tulis alQur'an". (Mama F, Wawancara, 14 September).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor yang menyebabkan minat baca tulis al-Qur'an adalah kurangnya dorongan dan tanggung jawab orang tua untuk memberikan fasilitas dan mengarahkannya dalam kegiatan membaca atau belajar terhadap anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya, tidak peduli apa yang dilakukan anaknya, acuh tak acuh, dan akhirnya prestasi belajarnya sang anak

menurun, kemudian nilai-nilai dalam keagamaannya sendiri kurang diperhatikan.

Disini dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sangat diperlukan dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an seorang anak. Orangtua dituntut supaya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya, seperti meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an sang anak dengan memperbaiki ikatan anak dan orang tua, meluangkan waktu bersama untuk mengajarkan baca tulis al-Qur'an.

## 2. Faktor Lingkungan

Keadaan lingkungan yang kurang mendukung terhadap pendidikan. Faktor lingkungan juga berpengaruh dalam rendahnya minat baca tulis al-Qur'an. Ada salah satu keluarga yang pindah rumah dan menetap di sebuah tempat lingkungannya yang memungkinkan kurang mendidik atau tidak mendukung.

Tentu saja lingkungan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak dari keluarga tersebut. Pergaulan sesama temannya dapat cepat sekali mempengaruhi kebiasaan anak itu. Saya sebagai orangtua memang tidak bisa baca al-Qur'an dengan baik, apalagi menulis al-Qur'an, saya hanya tamatan SD. itu dikarenakan tidak punya biaya waktu itu untuk lanjut sekolah. Kalau dirumah anak saya tidak pernah mengaji makanya saya memasukkan anak saya belajar mengaji di mesjid supaya bisa pintar mengaji tidak seperti orangtuanya.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa para siswa Memiliki orang tua yang memahami pendidikan selalu ada untuk mendukung. Dan perhatian orang tuanya serta kesempatan untuk mengulang. Pelajaran di rumah agar anak dapat mengembangkan prestasi anak. Orang-orang di Ban Klong Wad umumnya memiliki orang tua yang tidak mengerti tentang pendidikan.

## 3. Faktor Pendidik

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dan harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan. Ini berarti bahwa pelaksanaan pengajaran tidak akan terjadi bila faktor pendidik tersebut tidak ada. Pendidik mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, pendidik pada suatu lembaga pendidikan mengatakan bahwa: "Semua pendidik di sekolah kami, termasuk guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi standar kualifikasi profesional dan berkompetensi dalam bidangnya. Mengapa saya berpendapat demikian, karena semua pendidik yang mengajar disini lulusan Strata 1, sehingga saya beranggapan bahwa guru Pendidikan Agama Islam patutlah ahli dalam bidangnya". Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya seorang pendidik tidak hanya harus memenuhi kriteria profesional saja akan tetapi patutlah juga memiliki komitmen yang kuat sebagai seorang pendidik guna memenuhi kewajibannya untuk mencerdaskan peserta didiknya.

Kendala yang ditemui dalam kegiatan ini adalah kurangnya minat anak-anak masyarakat Khlong Waad ini dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Jadi saya menjadi Praktisi menghadapi kesulitan dalam memilih metode dan media pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi menyenangkan

Tinjauan Pustaka yang diambil atau dipaparkan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, adapun yang diambil atau diuraikan dalam kajian teori dimulai dari nama pengarang, judul, tahun terbit jurnal, metode yang digunakan, dan hasil yang di dapatkan. Adapun landasarn teori yang diambil dari beberapa jurnal adalah sebagai berikut :

Pertama, (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020) melakukan penelitian dengan judul penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa sekolah menengah atas. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan, pertama, untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahsin untuk meningkatkankemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al Falah Dago. Ketiga, Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode tahsin untuk meningkatkankemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPS SMA Al-Falah Dago. Jenis penelitianini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan langkah klasikal baca simak (KBS). Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa.

Kedua, (Suriah, 2018) melakukan penelitian dengan judul metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran pada kelompok b-2 RA permata hati al-mahalli bantul. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2018. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di RA Permata Hati. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Hasil dari penerapan metode Yanbu'a menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 42% naik menjadi 57% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 75% pada siklus 2. Dengan demikian metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik Kelompok B-2 di RA Permata Hati Al Mahalli Brajan.

Ketiga, (I. R. Nur & Aryani, 2022) melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra' pada santriwan/santriwati TPQ nurussholihin pamulang kota tangerang selatan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Iqra' metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian

kualitatif digunakan untuk mendapatkan hasil yang luas dan mendalami informasi terkait kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Nurushsholihin Pamulang referensi dan triangulasi data. Berdasarkan hasil Dari kajian tersebut, terlihat bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' di TPQ Nurushsholihin bertujuan untuk membentuk santrinya mampu membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' dan upaya-upaya yang telah dilakukan maksimal.

Keempat, (Faizah et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca al quran santri TPQ al mustaqim dengan bimbingan fashohatul lisan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Sebagian besar parasantri TPQ Al Mustaqim kurang maksimal dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca al Quran. Banyaknya santri dan terbatasnya waktu pengajar dan kemampuan pengajar membuat kegiatan TPQ kurang maksimal dan santri TPQ mengalami kurangan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu makhorijul huruf. Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan tutorial dan Klasikal yang dilakukan dengan santri TPQ Al Mustaqim. Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah santri TPQ Al Mustaqim. Dengan bimbingan ini mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan mitra. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemaham santri TPQ Al Mustaqim tentang makhorijul huruf dan sifat huruf hijaiyah, setelah kegiatan pelatihan cara melafalkan huruf huruf hijaiyah sehingga dapat membaca al quran dengan baik dan benar, serta membantu pihak lembaga TPQ untuk meningkat kualitas membaca Al-Quran para santri TPQ Al Mustaqim.

Kelima, (Hasanuddin & Ginting, 2020) melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Iimi Islamic School Kota Medan". Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berupaya melakukan deskripsi kejadian-kejadian yang ada di lapangan dengan adanya. Sumber primer penelitian ini adalah wakil kepala sekolah dan guru wali kelas. Sebagai penunjang terlaksananya konsep ini Sekolah Islam Terpadu Ulul Iimi Islamic School Medan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan kurikulum khas yang merupakan pengembangan dari kurikulum madrasah, yang pada pengembangannya meluaskan aspek lifeskill sehingga memiliki porsi yang sama dengan mata pelajaran umum. Konsep pendidikan Islam terpadu yang diimplementasikan di Sekolah Islam Terpadu Ulul Iimi Islamic School Medan berorientasi pada pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kemudian faktor penghambat yang dalam implemetasi konsep ini adalah berkaitan pada kompetensi pengetahuan keagamaan guru yang berbeda-beda hal ini disebabkan tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan dari lembaga pendidikan Islam.

Keenam, (I. Nur & Suismanto, 2018) melakukan penelitian dengan judul "Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak". Mereka melakukan penelitian pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui proses penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, mengetahui hasil dari penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, dan mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta yaitu terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TK Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta yaitu yang pada awalnya masuk TK anak belum memiliki kemampuan membaca Al-Quran, pada kelompok B menunjukkan bahwa 34 anak dari 45 anak dapat melampaui target yang sudah ditentukan oleh TK. (3) Faktor-faktor pendukung dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta sebagai berikut: guru pengajar sorogan dan anak, ketersediaan kitab, jadwal yang terstruktur, mengikuti TPQ/TPA, muthāla'ah dan bimbingan orang tua di rumah. Faktor-faktor penghambat dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kota gede Yogyakarta sebagai berikut keterbatasan waktu, keterbatasan guru pengajar sorogan, beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan, suasana yang kurang kondusif, dan ada beberapa anak yang tidak dibimbing di rumah.

Ketujuh, (Astuti, 2013) melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca Al-quran pada anak attention deficit disorder melalui metode Al-barqy berbasis applied behavior analysis. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman bacaan Al-Quran untuk anak-anak ADD menggunakan metode Al-Barqy dengan ABA dasar. Setiap anak dengan kebutuhan khusus, harus mampu membaca Al-penelitian Quran. Penelitian ini diambil dari bulan Maret sampai April 2013 di SDIT AL-Kamil. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggard. Subjek adalah dua kelas 1 siswa SD. Hasil atau analisis data kuantitatif menunjukkan pemahaman bacaan Al-Quran pada anak-anak ADD signifikan. Berarti sementara. Hasil analisis data kualitatif dapat ditentukan dari bahan, media dan cara terbaik untuk meningkatkan pemahaman bacaan Al-Quran anak-anak ADD. Hal ini juga menjelaskan bahwa metode Al-barqy dengan ABA telah berhasil dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan Quran untuk anak-anak ADD di SDIT AL-KAMIL, Tapos Depok. Metode ini dapat diterapkan dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan memahami bacaan Quran.

Kedelapan, (Mufaizin & Arafat, 2020) melakukan penelitian dengan judul implementasi metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an kelas C2 tahsin tilawah lembaga takhassusul Qur'an darul hikmah. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini dimaksud, pertama untuk mengetahui apakah metode jibril merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah. Dan kedua untuk mengetahui apakah metode jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tahsin

anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Metode jibril merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'ansiswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah, (2) Metode jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tahsin anak lembaga takhassusul qur'an darul hikmah.

Kesembilan, (Joni et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an warga desa. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an warga desa turan baru khususnya yang berada pada usia 40 tahun keatas. Dengan menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif, data diperoleh menggunakan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini guru agama dan santri mengaji di desa Turan Baru. Hasil penelitian didapatkan informasi ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Guru Agama Desa Turan Baru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu rutin mengadakan pengajian; strategi menyimak dan mengoreksi bacaan santri saat pengajian; mengulang-ulang bacaan santri; memotivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an jama'ah yang berada di atas usia 40 tahun keatas, karena ketika terdapat kesalahan maka guru langsung bisa untuk mengoreksi kesalahan para jamaahnya. Simpulan, metode dan strategi menyimak dalam membaca Al-qur'an di desa Turan Baru merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, strategi ini pun meningkatkan antusias belajar para jama'ah, yang pada akhirnya akan membawa jama'ah semakin baik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah bacaan yang benar.

Kesepuluh, (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019) melakukan penelitian dengan judul studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode Talaqqi di SMP IT Fitrah Insani dengan siswa yang menggunakan metode Tilawati di SMP Salman Al-Farisi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka. Sampel yang digunakan sebanyak 110 siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan sampel independent t-test pada aplikasi SPSS15.0. Berdasarkan hasil kuantitatif bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode Talaqqi dengan siswa yang menggunakan metode Tilawati. Nilai rata-rata (mean) siswa dengan metode Talaqqi adalah 87,6 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan metode Tilawati adalah 90,4. Bahwa siswa yang menggunakan metode Tilawati mendapatkan skor yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan metode Talaqqi. Siswa yang menggunakan metode Tilawat lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid yang baik dan benar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan.

Tempat menyelenggarakan Kuliah Kerja Lapangan Internasional (KKN) adalah di Tadika Al-Hidayah Desa Klong Wad, Hat Yai, Thailand. Dalam melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an ini kami menggunakan pendekatan berupa pengajaran untuk mendidik masyarakat tentang kelebihan dan kekurangan membaca dan menulis, dan saya melakukannya. Permainan agar mereka bersemangat belajar menjadi terbiasa membaca dan menulis dan siapa saja yang bisa menyelesaikan permainan dengan baik dan benar Kami akan memberikan penghargaan kepada mereka atas semangat mereka untuk belajar membaca dan menulis Ada 25 anak muda yang berpartisipasi dalam acara ini. Sesuai dengan kondisi yang ada Metode yang digunakan adalah:

1. Metode sosialisasi adalah sosialisasi dan pengenalan anak sekolah Desa Tadika Al-Hidayah Klong Wad, Hat Yai, Thailand serta memperkenalkan staf/guru di Sekolah Tadika Al-Hidayah, Desa Khlong Wad, Hat Yai.
2. Metode pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang disajikan secara menarik agar mudah dipahami oleh siswa dengan Tadika Al-Hidayah Desa Khlong Wad Hat Yai Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan saya adalah Cara membaca pelan pelan dan melafalkan huruf dari Makaraja dengan benar. Dengan membaca perlahan dan tepat, anda akan mendengar setiap huruf dan tajwid dengan jelas. Dengan metode ini pelajar baik tua maupun muda dapat membaca Al Quran dengan suara yang merdu. Ini adalah cara untuk membuat bacaan Al-Qur'an terdengar lebih indah. Dan tentunya sejalan dengan Mahraj. Agar tidak merusak arti dan merubah arti Dalam Al-Qur'an hal itu ditekankan oleh Allah.
3. Metode penyiapan dokumen. Dalam penelitian ini sumber bahan diambil dari dokumen, foto dan video selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN). Acara KKN internasional ini benar-benar dijalankan oleh penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan diantara kegiatan proyek KKN Internasional yang sedang dilaksanakan di Klong Wad Village, Hat Yai, Thailand yaitu Program ini merupakan tanggung jawab seorang peserta kegiatan program KKN saya sendiri dari Dewan Islam. Santri Tadika Al-Hidayah berupaya meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan proyek KKN Internasional di desa Khlong Wad, Hat Yai, Thailand sebagai berikut:

1. Siswa mampu memahami kerjasama dan sosialisasi dengan baik.
2. Siswa mendapatkan ilmu yang tidak didapatkannya di kelas, baik secara teori maupun praktek.

3. Siswa mulai lebih memahami tentang pentingnya memahami dan membaca Al-Qur'an.
4. Menumbuhkan rasa kepedulian dan persatuan.
5. Menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa.

Adapun dalam melaksanakan kegiatan tersebut ditemui kendala yaitu batas waktu terbatas dan harus digunakan secara maksimal agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Selain faktor penghambat, faktor pendukung terselenggaranya kegiatan KKNi ini antara lain:

- a. Kebaikan Ketua Yayasan, Bapak Adul Meatam, yang menyetujui dan mengizinkan kami untuk melaksanakan proyek tersebut. Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNi) di Tadika Al-Hidayah Waqaf Foundation Hatyai Thailand dan memungkinkan kita menggunakan semua fasilitas di Tadika Al-Hidayah Waqaf Foundation Hatyai School.
- b. Keramahtamahan dan persaudaraan yang erat dari staf/pengajar Tadika Al-Hidayah Waqaf Foundation Hatyai membuat kami bersemangat untuk melaksanakan proyek tersebut. Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNi).

Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan program KKNi seperti kegiatan mengajar dan permainan. Kekompakan dan kerjasama tim yang baik dari mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bagaimana kita membaca dan menulis kapanpun, dimanapun, karena dengan 2 hal tersebut kita merasakan betapa bagusnya ilmu itu dan bagaimana kita bisa menjadi orang yang berguna bagi orang lain. Proyek Kegiatan Internasional KKN dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dalam proyek. Kesimpulan KKN Internasional dari Pelaksanaan Proyek KKN Internasional adalah mampu melaksanakan proyek KKN Internasional secara akurat dan tepat dan program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar atas dukungan seluruh staf dan kepala Sekolah Tadika Al-Hidayah, Ban Klud Wad, Hat Yai, Thailand dan teman-teman yang tergabung dalam tim proyek KKN internasional ini.

Dengan demikian, hasil di atas menunjukkan bahwa proyek KKN Internasional secara umum dikatakan berhasil dan lancar sesuai jadwal dan perencanaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, R. (2013) Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Menggunakan Metode Al-Barkhi Berdasarkan Analisis Perilaku Menggunakan PPs PAUD Universitas Negeri Jakarta. Beberapa versi Al-Quran Hijaya, sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis. Early Childhood Education, 7( 2), 7(2),), 1–16.
- Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati (2020) Penerapan Metode Tahsin Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Studi Islam Indonesia, 5(1), 15–30.

- Faizah, M., Qoirot, S.B., & Nasirudin, M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Lisan Fashohatul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Agama*, Volume 1, No. (2774–7964), 38–41. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/1072/519](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1072/519)
- Fenti Sulastini & Moh Zamili (2019) Efektifitas Proyek Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Pembiasaan Quran. *Jurnal Studi Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Hasanuddin, & Ginting, N. (2020) Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di Pesantren Ulul Ilmi, Pesantren Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu Sosial dan Islam*, 5(2), 293–304.
- Joni, R., Rahman, A., and Yanuarti, E. (2020) Strategi bagi ustadz desa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JOEAI)*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Mufaizin, & Arafat, Y. (2020). Implementasi Metode Jibril untuk Meningkatkan Kompetensi Al-Qur'an Lembaga Darul Hikmah Qur'an Takhassusul AL-THIQAH: *Jurnal Tahsin Islam Tingkat C2.Illmu*, 3(01), 39–54. <http://ejournal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/26>.
- Nur, I.R., & Aryani, R. (2022). Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang, Kota Tangerang Selatan Akademik: *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110.
- Nur, I., & Suisanto, H. (2018) Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Anak Iys Nur Handayani, Suisanto Metode Sorogan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Anak. *Jurnal Sains Usia Perkembangan Anak Usia Dini*, 3(2), 103–114.
- Syria, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2).